

**KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI
KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

WAHYUDI MAHENDRA

NIM. 1808206002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

**KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

WAHYUDI MAHENDRA

NIM. 1808206002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

WAHYUDI MAHENDRA. 180820600.KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON, 2022.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kedudukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, kedudukan BPD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama karena BPD merupakan Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, perwakilan dari masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti datang langsung ke tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan serta fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sudah dikatakan baik. Dilihat dari beberapa bentuk inprastuktur yang baik dan juga dengan adanya pamsimas untuk masyarakat dan adanya bumdes merupakan sebuah kedudukan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat desa, yang mana BPD bekerja sama dengan kepala desa dan pejabat desa dalam memberdayakan masyarakat lewat aspirasi dari masyarakat yang di tampung, dan di musyawarakan lalu terciptanya RPJMdesa, yang tujuanya adalah agar terciptanya kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci: Kedudukan dan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kesejahteraan Masyarakat Desa.

ABSTRACT

WAHYUDI MAHENDRA. 1808206002. *THE ROLE OF THE VILLAGE CONSULTANCY AGENCY (BPD) IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN KEBONTURI VILLAGE, ARJAWINANGUN DISTRICT, CIREBON REGENCY, 2022.*

The Village Consultative Body (BPD) or what is called by another name is an institution that carries out government functions whose members are representatives of the Village population based on regional representation and are determined democratically. This research was conducted to find out how the role of the Village Consultative Body (BPD) in Improving Community Welfare In Kebonturi Village, Arjawinangun District, Cirebon Regency, the role of BPD in improving community welfare is the main goal because BPD is a representation, representing the act, being represented, representing the community.

This study uses a qualitative method. Qualitative method is research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior. This type of research is a type of field research, in which researchers come directly to the research site. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The primary data sources used are data obtained from interviews with the Village Head, Village Consultative Body (BPD) and community leaders.

The results showed that the role and function of the Village Consultative Body (BPD) in improving the welfare of the village community in Kebonturi Village, Arjawinangun District, Cirebon Regency was said to be good. Judging from several forms of good infrastructure as well as the existence of PAMSIMAS for the community and the existence of bumdes, it is a fair role of the Village Consultative Body (BPD) in participating in the welfare of the village community, in which the BPD cooperates with the village head and village officials in empowering the community through aspirations from the community that are accommodated, and in deliberation and then the creation of the village RPJM, the purpose of which is to create the welfare of the village community.

Keywords: The role and function of the Village Consultative Body (BPD), Village Community Welfare.

الخلاصات

وحيدي مهندرا. 1808206002. دور وكالة استشارات القرية في تحسين رفاهية المجتمع في قرية كيبونتوري ، منطقة أراوينانغون ، سيريبون ريجنسي ، 2022.

الهيئة الاستشارية القروية أو ما يسمى باسم آخر هي مؤسسة تؤدي وظائف حكومية يكون أعضاؤها ممثلين لسكان القرية على أساس التمثيل الإقليمي ويتم تحديدهم بشكل ديمقراطي. تم إجراء هذا البحث لمعرفة دور الهيئة الاستشارية القروية في تحسين رفاهية المجتمع في قرية كيبونتوري ، مقاطعة أراجاوينانغون ، مقاطعة سيريبون ، ودور الهيئة الاستشارية للقرية في تحسين رفاهية المجتمع هو الهدف الرئيسي لأن الهيئة الاستشارية القروية هي تمثيل هو تمثيل ، الدولة التي يتم تمثيلها ، تمثيل المجتمع.

تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية. الطريقة النوعية هي البحث الذي ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس أو سلوك يمكن ملاحظته. هذا النوع من البحث هو نوع من البحث الميداني ، حيث يأتي الباحثون مباشرة إلى موقع البحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات الأولية المستخدمة هي البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلات مع رئيس القرية والهيئة الاستشارية للقرية وقادة المجتمع.

أظهرت النتائج أن دور ووظيفة الهيئة الاستشارية القروية في تحسين رفاهية مجتمع القرية في قرية كيبونتوري ، مقاطعة أراجاوينانجون ، سيريبون ريجنسي قيل إنها جيدة. انطلاقا من عدة أشكال من البنية التحتية الجيدة بالإضافة إلى وجود للمجتمع ووجود بومديس ، فإنه دور عادل للهيئة الاستشارية القروية في المشاركة في رفاهية مجتمع القرية ، حيث تتعاون مع رئيس القرية ومسؤولي القرية في تمكين المجتمع من خلال تطلعات الأشخاص الذين يتم استيعابهم ، وفي المداولات ثم إنشاء للقرية ، والغرض منها هو خلق رفاهية مجتمع القرية.

الكلمات المفتاحية: دور ووظيفة الهيئة الاستشارية القروية ، رعاية المجتمع القروي.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**, oleh **Wahyudi Mahendra**, NIM : **1808206002**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tanggal.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 22 juni 2022.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh :

WAHYUDI MAHENDRA

NIM. 1808206002

Pembimbing :

Pembimbing I,

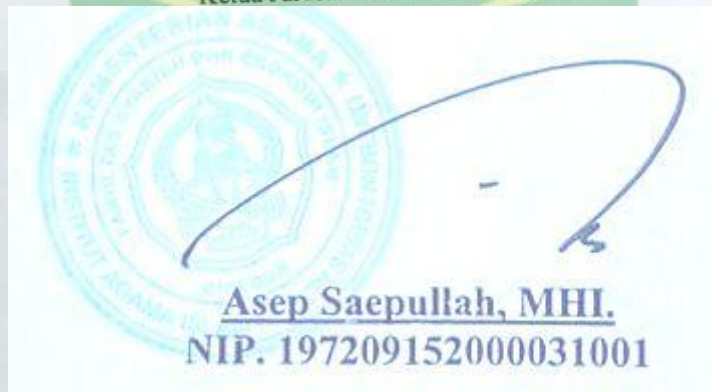
Pembimbing II,

Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

Am'mar Abdullah Arfan, MH
NIP. 198312122019031007

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth :
Ketua Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara/i: **Wahyudi Mahendra, NIM : 1808206002** dengan judul "Kedudukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujatu Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I

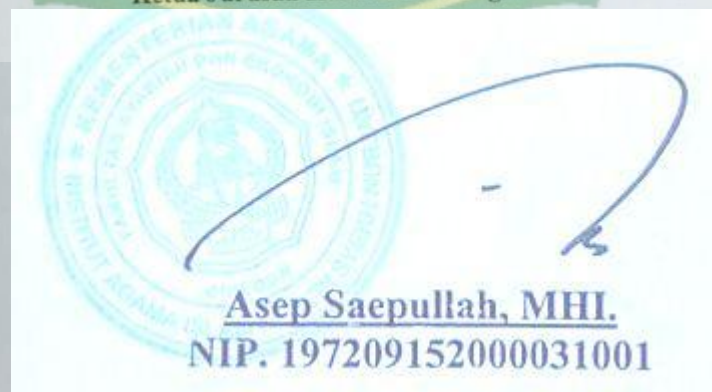
Pembimbing II

Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

Am'amar Abdullah Arfan, MH.
NIP. 198312122019031007

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara


Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi Mahendra
NIM : 1808206002
Tempat Tanggal Lahir : Mentunai, 03 Maret 2000
Alamat : Dusun Mentunai RT/RW 002/000 Desa Mentunai
Kec. Kayan Hilir Kab. Sintang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2022

Saya yang menyatakan,



WAHYUDI MAHENDRA

NIM. 1808206002

RIWAYAT HIDUP

	<p>Nama lengkap peneliti adalah Wahyudi Mahendra, peneliti dilahirkan di Mentunai pada tanggal 03 Maret 2000. Peneliti merupakan anak Tunggal dari pasangan Kadarsyah dan Endang Kartini. Peneliti bertempat tinggal di Dusun Mentunai RT/RW 002/000 Desa Mentunai Kec. Kayan Hilir Kab. Sintang.</p>
--	---

Riwayat pendidikan peneliti, yaitu :

1. Tahun 2012, lulus dari SD Negeri 05 Mentunai.
2. Tahun 2015, lulus dari MTS Negeri 3 Sintang.
3. Tahun 2018, lulus dari MA Negeri Sintang.

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul **“KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**, dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah,MHI dan Am'mar Abdullah Arfan,MH.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi bapa dan mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapa dan mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.semoga ini menjadi awal untuk membuat bapa dan mama bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.untuk bapa dan mama yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatikumenjadi lebih baik, terimakasih bapa... terimakasih mama...



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang sekeliling peneliti yang sangat berarti. Yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga atas ijin-Mu peneliti dapat menyelesaikan tugas yang penuh dengan perjuangan dan air mata ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Kedudukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon” disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Tata Negara, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami beberapa hambatan yang terkadang membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua peneliti, Bapak Kadarsyah dan Ibu Endang Kartini atas ketulusannya yang selalu membimbing peneliti dari kecil hingga saat ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Asep Saepullah, MHI selaku ketua Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Ubaidillah, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Asep Saepullah, MHI sebagai dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

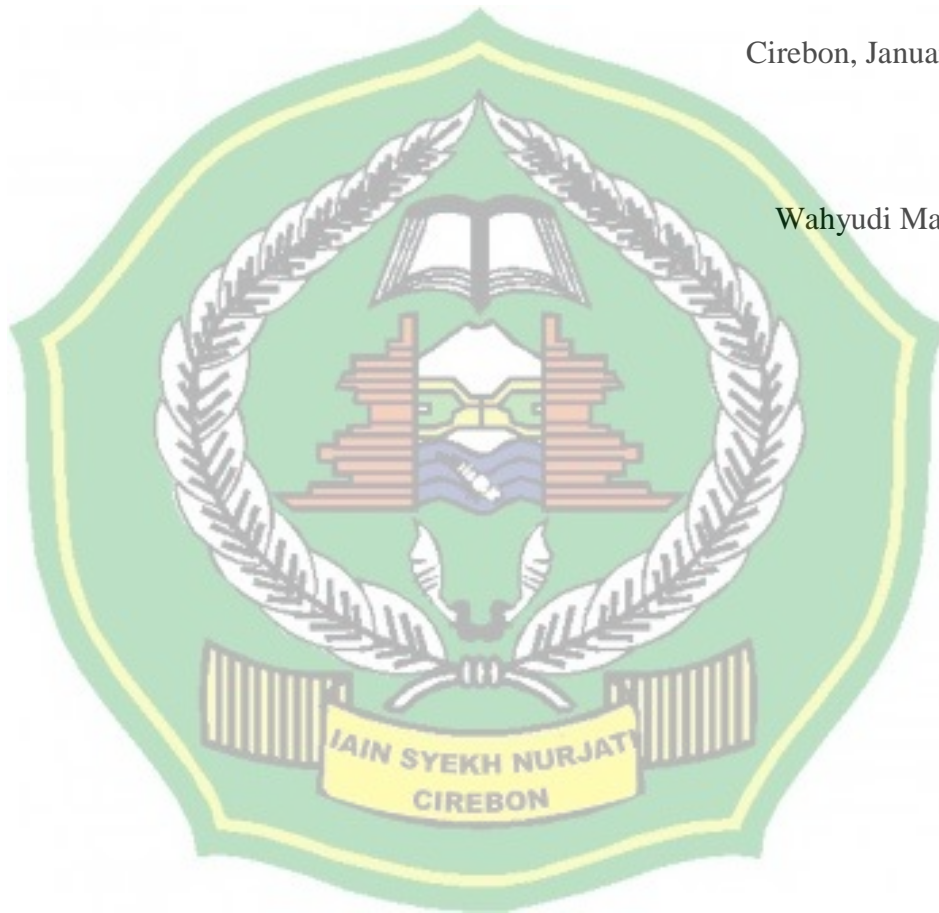
6. Bapak Am'mar Abdullah Arfan, MH sebagai dosen Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen IAIN Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan selama peneliti kuliah di kampus ini.
8. Seluruh Pemerintah Desa Kebonturi, terutama kepada Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat yang telah membantu p peneliti dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. My love dan keluarga besar Family Kadarsyah yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sri Widia Utami beserta keluarganya yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti untuk tidak bermalas-malasan agar skripsi ini segera terselesaikan.
11. Maulana Ainul Yakin, Muklis dan Irfan Azmi Hilmi, seperjuangan yang selalu ada dari semester I sampai VIII dan masih terus bersama.
12. Ipan Ahmad Rifa'i, Khoirul Umam, Firza Haikal dan Maulana Falah, teman seperjuangan yang selalu membantu peneliti dalam perkuliahan hingga sekarang ini.
13. Hermandi, Muhammad Ulum, Fatih Acmadhi, Muhammad S, santri dalem dari jaman Mts-Ma yang selalu ada walau jauh namun dekat di doa.
14. Keluarga Al-Akthar dan Keluarga Pondok Pesantren Ulumuddin, yang selalu memberikan semangat dan menghibur kepada peneliti.
15. Teman-teman Hukum Tata Negara, khususnya HTN'18 A. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, namun telah memberikan kontribusi yang besar sehingga peneliti dapat lulus menjalani perkuliahan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena itu segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kemajuan yang baik. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off.

Cirebon, Januari 2022

Wahyudi Mahendra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK.....	iii
ملخص	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II SISTEM PEMERINTAHAN DESA DAN KONSEP	
FIKIH SIYASAH.....	21
A. Desa.....	21
1. Pengertian Desa.....	21
2. Pemerintahan Desa.....	24
B. Badan Permusyawarahan Desa.....	29
1. Pengertian Badan Permusyawarahan Desa.....	29

C. Kesejahteraan Masyarakat Desa.....	39
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	39
2. Ukuran Kesejahteraan Masyarakat.....	39
3. Kesejahteraan Dalam Islam.....	40
4. Kesejahteraan Dalam Sosial.....	43
D. Fikih Siyasah	44
1. Pengertian Fikih Siyasah.....	44
2. Asas-Asas Fikih Siyasah.....	45

BAB III KONDISI OBJEKTIF DESA KEBONTURI, KECAMATAN ARJAWINAGUN, KABUPATEN CIREBON. 49

A. Profil Daerah Penelitian.....	49
1. Sejarah Desa Kebonturi.....	49
2. Keadaan Geografis Desa Kebonturi.....	50
3. Keadaan Demokrafis Desa Kebonturi.....	51
4. Kebudayaan Desa Kebonturi.....	54
B. Gambaran Pemerintahan Desa Kebonturi.....	55
1. Visi dan Misi Desa Kebonturi.....	55
2. Struktur Pemerintahan Desa Kebonturi.....	57

BAB IV KEDUDUKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINAGUN KABUPATEN CIREBON. 62

A. Kedudukan Badan Permyusawarahan Desa (BPD) Berdasarkan UU No. 06 Tahun 2014.....	62
B. Kedudukan Badan Permusyawarahan Desa (BPD) Dalam Ikut Serta Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kebonturi, Kecamatan Arjawinagun, Kabupaten Cirebon.....	69
C. Bagaimana Kedudukan Badan Permusyawarahan Desa (BPD) Dalam Perspektif Fikih Syiasah.....	77

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Simbol Huruf Arab	Transliterasi
ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh

ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	‘
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	Y
ي	‘

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal dalam Bahasa Arab (harkat) *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *dhammah* ditulis “u”. Sedangkan untuk diftong *fathah* dan *ya* ditulis “ai”, *fathah* dan *wawu* ditulis “au”.

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu : ā, ī dan ū.

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

a. *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfatḥah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا , namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun p peneliti memilih penulisan kata ini dengan perkata.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huru fawal kata sandang.